

**PELAKSANAAN PRINSIP TRANSPARANSI
SEBAGAI SALAH SATU BENTUK PRINSIP *GOOD CORPORATE
GOVERNANCE* PADA PT SEMEN GRESIK (PERSERO) TBK.
(Studi Implementasi Pasal 66 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007
Tentang Perseroan Terbatas Dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar
Modal Dan Lembaga Keuangan No: Kep-134/BI/2006 Tentang Kewajiban
Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten Atau Perusahaan Publik)**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Memperoleh
Gelar Kesarjanaan Dalam Ilmu Hukum

Oleh :

RUTH TRIA ENJELINA GIRSANG

NIM. 0910110227



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS HUKUM
MALANG
2013**

**PELAKSANAAN PRISIP TRANSPARANSI SEBAGAI SALAH SATU
BENTUK PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* PADA PT
SEMEN GRESIK (PERSERO) TBK.**

**(Studi Implementasi pasal 66 Undang-Undang nomor 40 Tahun 2007
tentang Perseroan Terbatas dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar
Modal Dan Lembaga Keuangan No: KEP-134/BL/2006 tentang Kewajiban
Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten Atau Perusahaan Publik)**

Ruth Tria Enjelina Girsang
Fakultas Hukum, Universitas Brawijaya Malang
Email : ruthtriagirsang@yahoo.com

ABSTRAK

Penulis mengangkat permasalahan pelaksanaan prinsip transparansi sebagai salah satu bentuk prinsip *Good Corporate Governance* pada PT Semen Gresik (Persero) Tbk. Pilihan tema tersebut, dilatarbelakangi oleh perkembangan globalisasi yang membuat persaingan dunia usaha semakin bersaing, dan untuk mengatasi persaingan yang tidak sehat dibutuhkan penerapan prinsip GCG secara baik, salah satu prinsip yang harus dijalankan adalah Transparansi. Prinsip Transparansi menuntut keterbukaan dari perusahaan kepada *Stakeholders* dan *Shareholder*. Penelitian dilakukan di PT Semen Gresik (Persero) Tbk dikarenakan PT Semen Gresik (Persero) Tbk adalah salah satu BUMN yang harus menerapkan GCG secara baik. Dari hasil penelitian, Ada beberapa hal yang tidak di cantumkan oleh PT Semen Gresik (persero) Tbk. dalam Laporan Tahunan sebagai salah satu wujud dari prinsip Transparansi. Selain itu, terdapat beberapa hambatan internal dan eksternal yang dialami oleh PT Semen Gresik (Persero) Tbk yang menyebabkan penulisan Laporan Tahunan kurang sempurna. Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut PT Semen Gresik (Persero) Tbk. telah melakukan upaya-upaya.

Kata Kunci : *Good Corporate Governance*, Prinsip Transparansi, Perseroan Terbatas, BUMN, Laporan Tahunan

ABSTRACT

The author raise the issue of the principle of transparency as one of the principles of Good Corporate Governance (GCG) in PT Semen Gresik (Persero) Tbk. The theme for this essay motivated by globalization which makes competition increasingly competitive business world, and to address unfair competition required the application of the principles of Good Corporate Governance (GCG), one of the principle to be followed is transparency. The principle of transparency requires disclosure from companies to Stakeholders and Shareholders. The study was conducted in PT Semen Gresik (Persero) Tbk because PT Semen Gresik

(Persero) Tbk is one of the state-owned enterprises should implement GCG. From the research, there are some things that are not specified by PT Semen Gresik (Persero) Tbk. in the Annual Report as one manifestation of the principle of transparency. Moreover, there are several internal and external barriers experienced by PT Semen Gresik (Persero) that causes is not perfect writing for the Annual Report. To overcome these obstacles PT Semen Gresik (Persero) Tbk. have to made efforts.

Keywords: Good Corporate Governance, Transparency Principle, Limited Liability Companies, Enterprises, Annual Report.

A. PENDAHULUAN

Era Globalisasi yang dialami oleh hampir seluruh negara di dunia, membuat banyak perusahaan bersaing antara satu dengan yang lainnya, begitu juga di Indonesia. Tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) diperlukan agar perilaku para pelaku bisnis mempunyai arahan yang bisa dirujuk. Good Corporate Governance (yang selanjutnya ditulis GCG) adalah salah satu pilar dalam sistem ekonomi pasar, bahkan dengan menerapkan GCG secara baik diyakini dapat menolong perusahaan dan perekonomian negara yang sedang tertimpa krisis untuk bangkit menuju ke arah yang lebih sehat, perusahaan yang menerapkan GCG juga mampu bersaing mengelola secara dinamis serta profesional.

Di Indonesia sendiri, awal dikenalnya Corporate Governance adalah bermula dari usulan penyempurnaan peraturan pencatatan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) yang mengatur mengenai peraturan bagi emiten yang tercatat di BEJ yang mewajibkan untuk mengangkat komisaris independent dan membentuk komite audit pada tahun 1998, Corporate Governance (CG) mulai dikenalkan pada seluruh perusahaan publik di Indonesia. Pedoman GCG merupakan panduan bagi perusahaan dalam membangun, melaksanakan, dan mengkomunikasikan praktek GCG kepada pemangku kepentingan.¹

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* pada masing-masing negara adalah berbagai macam faktor intern dan ekstern perusahaan, yang termasuk faktor intern diantaranya yaitu struktur kepemilikan perusahaan, sedangkan yang termasuk dalam kategori faktor ekstern antara lain adalah budaya lokal, peranan serta kebijakan pemerintah dalam kehidupan ekonomi dan bisnis serta perkembangan pasar modal pada masing-masing negara².

Salah satu prinsip yang ada dalam GCG adalah Prinsip Transparansi, transparansi bisa diartikan sebagai keterbukaan informasi, baik dalam proses

¹ Komite Nasional Kebijakan *Governance*, Pedoman umum Corporate Governance Indonesia, 2006 hal 3.

² Lestariningsih, *Peranan Penerapan Good Corporate Governance Dalam Pengembangan Perusahaan Publik*, spirit publik : jakarta, 2008

pengambilan keputusan maupun dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan. Prinsip Transparansi harus menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya³. Informasi perusahaan bukan hanya sekedar visi dan misi melainkan juga strategi perusahaan, kondisi keuangan, susunan pengurus, pemegang saham pengendali, kepemilikan saham, sistem manajemen risiko, sistem pengawasan dan pengendalian internal, sistem dan pelaksanaan GCG serta tingkat kepatuhannya, dan kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan⁴.

Penelitian pendahuluan dilakukan di PT. Semen Gresik (Persero), Tbk , Perusahaan ini adalah salah satu BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang sahamnya dimiliki oleh negara sebesar 51 % dan publik memiliki saham PT. Semen Gresik (Persero), Tbk sebesar 48,9 %. Sebagai sebuah BUMN (Badan Usaha Milik Negara) tentunya dalam menerapkan GCG yang dalam hal ini prinsip Transparansi akan berpengaruh ke banyak hal, salah satu contohnya seperti kepercayaan publik terhadap perusahaan tersebut akan meningkat.

Pasal 66 UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas adalah salah satu pasal yang berisi tentang transparansi, dimana dalam pasal 66 ini mengharuskan suatu perusahaan membuat laporan tahunan yang sekurang-kurangnya harus berisi laporan keuangan, laporan kegiatan perseroan, laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan, rincian masalah yang timbul, laporan mengenai tugas pengawasan, nama direksi dan anggota dewan komisaris, gaji dan tunjangan bagi anggota direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota dewan komisaris perseroan. PT. Semen Gresik (persero), Tbk sudah memberikan laporan tahunan namun dalam laporan tahunan tersebut, PT. Semen Gresik (Persero), Tbk kurang lengkap dalam menjabarkan masalah yang dihadapi oleh PT. Semen Gresik (Persero), Tbk dan menurut wawancara Pra Survey dengan staff sekretaris PT. Semen Gresik (Persero), Tbk dalam laporan keuangan ada beberapa yang belum bisa untuk dilaporkan di dalam laporan tahunan yang

³ Daniri,Mas Achmad, *Good Corporate Governance:Konsep dan penerapannya dalam Konteks Indonesia*, PT Ray Indonesia:Jakarta, 2005 hal.9

⁴ Op.cit, hal 5.

hal itu juga menjadi salah satu hambatan PT. Semen Gresik (Persero), Tbk dalam menerapkan prinsip Transparansi secara baik⁵.

Dari paparan di atas, maka hal tersebut melatarbelakangi perlunya penelitian lebih mendalam terkait Implementasi Pasal 66 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No: KEP-134/BL/2006 tentang kewajiban penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik, mengenai Pemenuhan Prinsip Transparansi Sebagai Salah Satu Bentuk Prinsip Good Corporate Governance Pada PT. Semen Gresik (Persero), Tbk.

B. MASALAH

1. Bagaimana pelaksanaan prinsip Transparansi sebagai salah satu bentuk prinsip *Good Corporate Governance* pada PT Semen Gresik (persero) Tbk. terkait pasal 66 Undang-Undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No: KEP-134/BL/2006 tentang kewajiban penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik ?
2. Apakah yang menjadi hambatan dan upaya penyelesaian hambatan dalam pelaksanaan prinsip Transparansi sebagai salah satu bentuk prinsip *Good Corporate Governance* pada PT Semen Gresik (persero) Tbk. terkait pasal 66 Undang-Undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No: KEP-134/BL/2006 tentang kewajiban penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik ?

C. METODE

C.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian empiris karena mengkaji implementasi pasal 66 Undang-undang nomor 40 tahun 2007 terhadap penerapan prinsip transparansi pada PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.

⁵ Hasil wawancara dengan staff sekretaris PT.Semen Gresik (persero), Tbk

C.2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan secara yuridis sosiologis yaitu suatu penelitian hukum yang berusaha mengidentifikasi hukum dan melihat pelaksanaan hukum yang terdapat di masyarakat⁶. Metode pendekatan ini digunakan dengan tujuan untuk memperoleh data akurat yang dikehendaki mengenai implementasi prinsip transparansi dengan melihat fakta-fakta yang ada dalam PT.Semen Gresik (Persero) Tbk, hambatan dalam penerapannya, serta upaya yang dilakukan oleh PT. Semen Gresik (Persero) Tbk untuk mengatasi hambatan tersebut.

C.3. Jenis dan Sumber Data

Data primer ini meliputi hasil wawancara dari beberapa narasumber di PT Semen Gresik (Persero) Tbk yang meliputi seluruh organ dan karyawan. Data Sekunder dalam penulisan ini didapat melalui studi kepustakaan yang berupa Perundang-undangan, buku, jurnal penelitian, makalah, modul, internet dan dokumentasi lainnya yang memiliki relevansi dengan judul penulisan ini. Data ini dikumpulkan dari beberapa literatur yang penulis anggap bisa mendukung penelitian yang penulis lakukan.

C.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan Data Primer Diambil melalui pengamatan terlibat dan wawancara langsung kepada responden dalam hal ini karyawan yang bekerja di PT. Semen Gresik (Persero) Tbk guna memperoleh data-data serta informasi yang akurat. Sedangkan, Pengambilan Data Sekunder dilakukan melalui penelusuran bahan-bahan pustaka dengan mengutip dan menganalisa peraturan perundang-undangan, artikel, buku, atau jurnal yang berkaitan dengan implementasi prinsip Transparansi.

D. PEMBAHASAN

D.1. Sejarah PT Semen Gresik (persero) Tbk.

PT. Semen Gresik (persero), tbk. Merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri semen. Diresmikan di Gresik pada tanggal 7 agustus 1957 oleh presiden RI pertama dengan kapasitas terpasang 250.000 ton semen per tahun.

⁶ Ronny Hanjito Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1983, hal.24

Pada tanggal 17 April 1961 Semen Gresik berubah status dari NV menjadi PN, kemudian pada tanggal 24 Oktober 1969 berubah status kembali dari PN menjadi PT (Persero). Pada tanggal 8 Juli 1991 saham semen Gresik tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (kini menjadi Bursa efek indonesia) serta merupakan BUMN pertama yang *go public* dengan menjual 40 juta lembar saham kepada masyarakat. Komposisi pemegang saham pada saat itu adalah Negara Republik Indonesia 73% dan masyarakat 27%.⁷

Pada bulan september 1995, perseroan melakukan penawaran Umum terbatas I (Right Issue I), yang mengubah komposisi kepemilikan saham menjadi Negara Republik Indonesia 65% dan masyarakat 35%. Negara RI melepas kepemilikan sahamnya di perseroan sebesar 14% melalui penawaran terbuka yang dimenangkan oleh cemex S.A de C.V, perusahaan semen global yang berpusat di Meksiko. Kemudian tanggal 30 september 1999 komposisi kepemilikan saham berubah menjadi pemerintah Republik Indonesia 51,0%, masyarakat 23,4% dan cemex 25,5%. Pada tanggal 27 Juli 2006 terjadi transaksi penjualan saham cemex asia holdings ltd. kepada Blue Valley holdings pte ltd., sehingga komposisi kepemilikan saham berubah menjadi negara RI 51,0% Blue Valley holdings pte ltd. 24,9%, dan masyarakat 24,0%. Pada akhir Maret 2010, Blue Valley Holdings PTE Ltd, menjual seluruh sahamnya melalui private placement, sehingga komposisi pemegang saham perseroan berubah menjadi pemerintah 51,0% dan Publik 48,9%⁸. hingga akhir 2011, kapasitas desain perseroan sebesar 20,0 juta ton semen per tahun, dan menguasai 40,8% pangsa pasar semen domestik⁹.

D.2. Implementasi Prinsip Transparansi dalam Pasal 66 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan No: KEP-134/BL/2006 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten Atau Perusahaan Publik.

Pasal 66 ayat (1) tertulis bahwa Direksi menyampaikan Laporan Tahunan kepada RUPS setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling

⁷ Laporan Tahunan 2011 PT. Semen Gresik (Persero), Tbk hal. 38

⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Maretha bagian Departemen Hukum dan Manajemen Resiko PT Semen Gresik (persero) Tbk tanggal 3 Januari 2013

⁹ Laporan tahunan 2011 PT Semen Gresik (Persero) Tbk , hal.39

lambat 6 bulan setelah tahun buku perseroan berakhir. Sedangkan dalam pasal 2 menyampaikan Laporan Tahunan harus memuat sekurang-kurangnya :

- a. Laporan keuangan yang terdiri atas sekurang-kurangnya neraca akhir tahun buku yang baru lampau dalam perbandingan dengan tahun buku sebelumnya, laporan laba rugi dan tahun buku yang bersangkutan, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas, serta catatan atas laporan keuangan tersebut.
- b. Laporan kegiatan perseroan
- c. Laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan,
- d. Rincian masalah yang timbul selama tahun buku yang mempengaruhi kegiatan usaha perseroan.
- e. Laporan mengenai tugas pengawasan yang telah dilaksanakan oleh dewan komisaris selama tahun buku yang baru lampau
- f. Nama direksi dan anggota dewan komisaris
- g. Gaji dan tunjangan bagi anggota direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota dewan komisaris perseroan.

Dalam ayat (3) dijelaskan Laporan keuangan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan, dan dalam ayat (4) tertulis Neraca dan laporan laba rugi dari tahun buku yang bersangkutan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a bagi Perseroan yang wajib diaudit, harus disampaikan kepada Menteri sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Prinsip Transparansi juga diatur berdasarkan ketentuan dari Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan No: KEP-134/BL/2006 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten Atau Perusahaan Publik, dimana dalam Keputusan Ketua Bapepam tersebut terdapat ketentuan yang lebih rinci lagi terkait dengan pembuatan Laporan Tahunan bagi suatu Perseroan, ketentuan-ketentuan seperti berikut;

- a. Laporan Dewan Komisaris
- b. Laporan Direksi

- c. Profil Perusahaan
- d. Analisis dan Pembahasan Manajemen
- e. Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*)
- f. Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan
- g. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit
- h. Tanda tangan anggota direksi dan anggota dewan komisaris

D.3. Pelaksanaan Prinsip Transparansi Dalam Pasal 66 Undang-Undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan No: KEP-134/BL/2006 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten Atau Perusahaan Publik sebagai salah satu bentuk prinsip GCG pada PT Semen Gresik (persero) Tbk.

PT. Semen Gresik (Persero), Tbk sudah mencantumkan Laporan Keuangannya dalam Laporan Tahunan dengan mencantumkan perbandingan dari tahun sebelumnya, hal ini memudahkan para pemegang saham dan masyarakat menilai kinerja dari suatu Perusahaan. Dalam Laporan Keuangan PT. Semen Gresik juga sudah mencantumkan laporan laba rugi dan tahun buku yang bersangkutan, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas, serta catatan atas laporan keuangan tersebut. Dimana dalam Laporan Keuangan PT. Semen Gresik mengalami laba sebesar Rp.3.955.272.512,-. PT. Semen Gresik (persero) Tbk., sedangkan pada tahun 2010 PT Semen Gresik (Persero) Tbk. mengalami laba sebesar Rp.3.633.220.000,- juga memberikan laporan mengenai arus kas, arus kas pada tahun 2011 yang didapat melalui Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Rp.4.415.753,-. Perubahan ekuitas yang dialami oleh PT Semen Gresik (Persero) Tbk pada tahun 2011 adalah sebesar Rp.2,601,732,- dan catatan atas laporan tahunan tersebut. Laporan Kegiatan Perseroan berisi tentang kegiatan perseroan selama tahun 2011, PT. Semen Gresik (Persero), Tbk mengungkapkan tentang kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh PT. Semen Gresik (Persero), Tbk selama setahun, baik itu dalam hal adanya RUPS, ataupun kegiatan yang dilakukan bersama masyarakat yang disiarkan oleh pers.

Dalam rangka melaksanakan tanggung jawab sosial atau CSR (Corporate Social Responsibility), Perseroan berupaya mengoptimalkan hubungan timbal

balik dengan masyarakat sekitar serta bekerjasama dengan berbagai pihak seperti Pemerintah, Lembaga Swadaya Masyarakat, Organisasi Massa dan lain-lain melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang dirancang dengan seksama. Dalam Laporan Tahunan PT. Semen Gresik (Persero), Tbk juga sudah menyampaikan mengenai masalah yang timbul dalam perseroan, dimana selama tahun buku PT. Semen Gresik (Persero), Tbk mengalami beberapa masalah hukum dengan berbagai pihak, selain PT. Semen Gresik (Persero), Tbk anak perusahaannya PT. Semen Padang juga mengalami masalah Hukum¹⁰. Laporan Tahunan PT. Semen Gresik telah menguraikan laporan dari dewan komisaris maupun dewan direksi dimana dalam laporan tersebut diantaranya sudah menjelaskan pengawasan yang dilakukan komisaris. Nama direksi dan anggota dewan komisaris beserta gaji dan tunjangan bagi anggota direksi dan gaji atau honorium dan tunjangan bagi anggota dewan komisaris perseroan disampaikan juga dalam laporan tahunan.

Keterbukaan akan Informasi Materiil akan membuat Publik percaya akan kinerja dari suatu Perusahaan tersebut, sehingga dibutuhkan aturan yang lebih khusus untuk mengatur Laporan Tahunan yang dibuat oleh suatu Perseroan yaitu Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan No: KEP-134/BL/2006 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten Atau Perusahaan Publik.

Bapepam juga mengeluarkan Kriteria Penilaian Laporan Tahunan dengan ketentuan isi yang harus di laporkan dalam Laporan Tahunan tersebut, hal-hal tersebut adalah :

1). Umum

Dalam ketentuan umum yang dibuat oleh Bapepam, PT. Semen Gresik sudah membuat Laporan tahunan sesuai dengan aturan yaitu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, selain itu juga terkait saham PT. Semen Gresik (Persero), Tbk yang dimiliki oleh pihak asing maka PT.Semen Gresik (Persero),

¹⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Maretha bagian Departemen Hukum dan Manajemen Resiko PT Semen Gresik (persero) Tbk tanggal 3 Januari 2013

Tbk juga menyajikan laporan tahunan dalam bahasa Inggris. Tulisan dalam Laporan Tahunan juga dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. Baik di sampul muka, samping, sampul belakang dan setiap halaman juga terdapat nama Perusahaan yaitu PT. Semen Gresik (Persero), Tbk dan tahun dari *Annual Report*. Laporan Tahunan dari PT. Semen Gresik (Persero), Tbk mulai tahun 2009 sudah dimasukkan ke dalam website yaitu di www.semengresik.com.

2) Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Laporan pendapatan terdapat beberapa kekurangan dalam penyampaian data pendapatan PT. Semen Gresik (Persero), Tbk. Dimana terdapat perbedaan hasil pendapatan perseroan yang disampaikan oleh Dewan Komisaris dengan bagian produksi, penjualan dan prospek usaha. Dewan Komisaris dalam laporannya dan laporan keuangan perseroan pada tahun 2011 terdapat total pendapatan yang diperoleh sepanjang tahun 2011 adalah sebesar Rp.16.380.000.000.000,-, sedangkan dalam Laporan Produksi, penjualan dan Prospek Usaha total pendapatan sebesar Rp.16.720.000.000.000,-. Laporan Laba (Rugi), Total laba (rugi) komprehensif dan Laba(rugi) per saham juga disampaikan oleh PT Semen Gresik (persero) Tbk dalam laporannya. Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 5 tahun dan Informasi Harga Saham juga sudah tertulis, namun Informasi mengenai Obligasi, sukuk, Obligasi Konvertibel tidak tertulis dikarenakan memang PT Semen Gresik tidak mempunyai Obligasi¹¹.

3). Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam Laporan Komisaris, Dewan Komisaris mengamanatkan kepada Direksi untuk semakin intensif dalam upaya mitigasi risiko melalui Enterprise Wide Risk Management (EWRM) secara terintegrasi, sehingga risiko yang dihadapi oleh Perseroan dapat diubah menjadi peluang peningkatan usaha.

Laporan yang dibuat oleh direksi sudah terdapat mengenai analisis atas kinerja perusahaan misalnya seperti kebijakan strategis, perbandingan antara hasil

¹¹ Hasil wawancara dengan Bapak Edy Saraya, ST, MBA, Staff Sekretaris Perusahaan PT. Semen Gresik (Persero), Tbk tanggal 17 Desember 2012.

yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan, namun dalam kendala-kendala direksi kurang menjabarkan lebih luas apa saja yang dihadapi perusahaan. kemudian untuk prospek usaha, penerapan tata kelola perusahaan, dan perubahan komposisi dewan direksi sudah disampaikan dalam Laporan Tahunan.

4). Profil Perusahaan

Untuk Profil Perusahaan, hampir secara keseluruhan sudah dijelaskan dalam Laporan Tahunan PT Semen Gresik (Persero) Tbk., yaitu Nama dan alamat lengkap perusahaan Riwayat Singkat perusahaan, Bidang Usaha, Struktur Organisasi, Visi dan Misi Perusahaan, Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi, Jumlah karyawan dan pengembangan kompetensinya, Komposisi Pemegang Saham, Daftar Entitas anak dan/atau entitas asosiasi, Kronologis Pencatatan Saham, Kronologis pencatatan Efek lainnya, Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal, Penghargaan dan atau sertifikat yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional, Nama dan alamat entitas anak atau kantor cabang atau kantor perwakilan. Selain itu juga, dalam Laporan Tahunan tidak menjelaskan kepemilikan saham dari keluarga direksi maupun komisaris.

5). Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan

Dalam Laporan Tahunan PT Semen Gresik (Persero) Tbk. hampir secara keseluruhan telah menjelaskan tentang Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan, seperti Tinjauan operasi persegmen usaha, uraian atas kinerja keuangan perusahaan, bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, bahasan tentang struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal, bahasan mengenai ikatan material untuk investasi barang modal, informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan, uraian tentang prospek usaha perusahaan, uraian tentang aspek pemasaran, dan uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen per saham dan jumlah dividen per tahun

6). Good Corporate Governance (Tata Kelola) PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.

Perseroan sepenuhnya menyadari bahwa penerapan *Good Corporate Governance* yang salah satunya adalah prinsip Transparansi akan meningkatkan kepercayaan publik terhadap perusahaan secara berkelanjutan¹². Dalam Laporan mengenai GCG terdapat beberapa hal yang harus ditulis, antara lain Uraian Dewan Komisaris, Uraian Direksi, *Assessment* terhadap anggota dewan komisaris dan/atau direksi, uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi direksi, penjelasan komite audit, komite nominasi, komite remunerasi dan komite-komite lainnya, uraian tugas dan fungsi sekretaris perusahaan, uraian mengenai unit audit internal, akuntan perseroan, uraian mengenai manajemen resiko, uraian mengenai sistem pengendalian intern, uraian mengenai *Corporate Social Responsibility* yang terkait dengan lingkungan hidup, Uraian mengenai *Corporate Social Responsibility* yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, Uraian mengenai *Corporate Social Responsibility* yang terkait dengan tanggung jawab konsumen, perkara yang sedang dihadapi, akses informasi, bahasan mengenai kode etik, pengungkapan *whistleblowing system*. Dalam Laporan tersebut terdapat beberapa hal yang tidak disampaikan, seperti *Assesment* terhadap anggota dewan komisaris dan/atau direksi, tidak menguraikan hasil evaluasi dari manajemen resiko perusahaan hanya menyebutkan sistem yang digunakan saja, tidak menguraikan pengendalian intern, tidak melaporkan mengenai CSR yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen, kurang menjelaskan tentang penegakan kode etik bagi yang melanggar, tidak menyebutkan bagaimana bentuk penanganan yang akan dilakukan dalam sistem *Whistleblower*.

7) Informasi Keuangan

Dalam memberikan Informasi Keuangan, suatu Perseroan dituntut untuk menyampaikan secara jujur dan terbuka, hal inilah yang diatur dalam peraturan Bapepam LK no. VIII G.11 tentang tanggung jawab direksi atas Laporan Keuangan, dimana untuk menjamin bahwa isi laporan keuangan adalah sesuai

¹² Laporan Tahunan 2011 PT Semen Gresik (Persero) Tbk.

dengan kenyataan yang ada, dalam Laporan Tahunan yang berkaitan dengan informasi keuangan juga harus menyertakan opini dari auditor independen atas laporan keuangan, deskripsi auditor independen di opini tersebut tentang nama dan tanda tangannya, tanggal laporan audit dan no.ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.

Laporan Keuangan harus memuat informasi keuangan yang berisi surat pernyataan direksi tentang tanggung jawab direksi atas laporan keuangan, opini auditor independen atas laporan keuangan, deskripsi auditor independen di opini, laporan keuangan yang lengkap, pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, perbandingan tingkat profitabilitas, laporan arus kas, ikhtisar kebijakan akuntansi, pengungkapan transaksi pihak berelasi, pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan, pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap, perkembangan terakhir standart akuntansi keuangan dan peraturan lainnya, pengungkapan yang berhubungan dengan instrumen keuangan, penerbitan laporan keuangan. Beberapa hal yang tidak dicantumkan dalam laporan informasi keuangan adalah tidak menguraikan mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara nilai wajar dan model biaya untuk menilai aset tetap PT Semen Gresik (Persero) Tbk., juga tidak mengungkapkan metode yang digunakan dalam estimasi nilai wajar aset tetap atau pengungkapan nilai wajar aset tetap.

Dalam peraturan Bapepam-LK yang mulai berlaku pada awal 2013 mendatang, disebutkan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Bapepam-LK paling lama empat bulan setelah tahun buku berakhir. PT. Semen Gresik (Persero), Tbk melakukan tutup buku perusahaan di akhir bulan april¹³. Sebelum memberikan kepada Bapepam-LK, PT. Semen Gresik akan memberikan laporan tahunan tersebut terlebih dahulu kepada para pemegang saham dalam RUPS, setelah disetujui dalam RUPS, laporan tahunan akan diberikan kepada setiap karyawan dari PT. Semen Gresik (Persero) Tbk., setelah itu baru disampaikan kepada Bapepam-LK. Laporan

¹³ Hasil wawancara dengan Bapak Edy Saraya, ST, MBA bagian Staff Sekretaris Perusahaan PT Semen Gresik (Persero) Tbk. pada tanggal 3 Januari 2013.

Tahunan disahkan oleh RUPS pada hari Selasa, tanggal 26 Juni 2012 di Jakarta, laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja juga disahkan dalam RUPS tanggal 26 Juni 2012.

Selain melakukan penyerahan kepada Bapepam-LK, perseroan juga harus menyerahkan Laporan Keuangan sesuai dengan pasal 66 ayat (4) yang menyebutkan bahwa harus disampaikan kepada menteri setelah di audit. Aturan yang lebih khusus terkait dengan penyampaian laporan keuangan kepada menteri adalah pada pasal 2 Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1998 tentang Informasi Keuangan Tahunan Perusahaan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 64 Tahun 1999 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1998 tentang Informasi Keuangan Tahunan Perusahaan Pengaturan mengenai kewajiban untuk menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan (LKTP) diatur juga dalam Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor.121/MPP/Kep/2/2002 Tahun 2002 tentang Ketentuan Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan.

Laporan Tahunan PT. Semen Gresik (Persero), Tbk yang disampaikan kepada masyarakat dan Bapepam-LK harus melewati proses pemeriksaan terlebih dahulu, dalam PT. Semen Gresik (Persero), Tbk pemeriksaan Laporan Tahunan diberikan kepada eksternal audit, internal audit, dan diperiksa juga oleh BPKP (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan). Pemeriksaan atau audit dilakukan sesuai dengan ketentuan dari pasal 66 ayat (4) Undang-Undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Internal Audit merupakan satuan pengawasan internal Perseroan, yang bertugas melakukan evaluasi efektivitas pengendalian internal secara obyektif dan memberikan konsultasi atas pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan beserta entitas anak. Dalam melakukan tugasnya Internal Audit mengacu pada Piagam Internal Audit (Audit Charter) yang telah disahkan oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Komisaris Independen selaku Ketua Komite Audit pada tanggal 27 Desember 2010 yang disempurnakan tanggal 17 Februari 2012.

Pemeriksaan Laporan Tahunan juga diperiksa oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP), adapun kegiatan BPKP dikelompokkan ke

dalam empat kelompok, yaitu Audit; Konsultasi, asistensi dan evaluasi; Pemberantasan KKN, dan Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan.

D.3. HAMBATAN DAN UPAYA PENYELESAIAN HAMBATAN

Hambatan prinsip transparansi dalam PT Semen Gresik (persero) Tbk terkait pembuatan Laporan dibagi menjadi hambatan Internal dan hambatan Eksternal. Hambatan Internal adalah hambatan yang berasal dari dalam perusahaan, dalam hal ini hambatan tersebut dapat dilihat berdasarkan hambatan yang dialami oleh PT Semen Gresik (Persero) Tbk, yaitu kurangnya keahlian dan Keterampilan Personil. Selain itu, adanya Kesulitan secara psikologis yang dialami para karyawan dalam mengungkapkan Bad Corporate Governance yang di alami PT Semen Gresik (Persero) Tbk. Pengungkapan Bad Corporate Governance dalam Laporan Tahunan dirasakan oleh PT Semen Gresik (Persero) Tbk sebagai sesuatu yang akan mengurangi kepercayaan publik dan Revisi yang diberikan Direksi atas Penyusunan Laporan Tahunan oleh Tim Pembuat Laporan Tahunan seringkali tidak konsisten sehingga memakan waktu dalam perbaikannya.

Untuk hambatan eksternal yang dialami oleh PT Semen Gresik (Persero) Tbk adalah Laporan Tahunan harus dibuat menjadi satu bersamaan dengan *Sustainability Report* atau Laporan Berkelanjutan jadi tidak bisa hanya memberi Laporan Tahunan saja¹⁴, hal ini berdasarkan aturan dari Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-134/BL/2006 tentang kewajiban penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik, selain itu adanya berbagai Standart dan Persyaratan dalam pembuatan Laporan Tahunan yang berbeda dari masing-masing lembaga atau instansi, dalam hal ini contohnya seperti yang dikeluarkan oleh *Internasional Financial Reporting Standart* (IFRS), *Internasional Accounting Standart Committee* (IASC), ataupun dari Bapepam-LK dimana dengan banyaknya standart yang ditetapkan tersebut membuat PT Semen Gresik merasa kesulitan untuk menentukan standart mana yang akan digunakan dalam Laporan Tahunan.

¹⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Edy Saraya, ST, MBA staff sekretaris Perusahaan PT Semen Gresik (Persero) Tbk. pada tanggal 3 Januari 2013.

Upaya Penyelesaian Hambatan Internal adalah dengan membuat SK tentang tim Laporan Tahunan yang didalam SK tersebut disertai tugas masing-masing personil dan Para pimpinan Unit kerja diharapkan juga bersedia dalam menunjuk anggota tim atau personil adalah orang yang berpengalaman dan berkompeten, kemudian untuk mengatasi hambatan yang berupa kesulitan membuat Laporan Tahunan dalam bahasa Inggris, sehingga upaya yang dilakukan oleh PT Semen Gresik (Persero) Tbk. adalah dengan memakai konsultan yang ahli dalam bahasa asing, sehingga Laporan Tahunan dapat dibaca oleh pihak asing, mengingat terdapat pemegang saham yang merupakan pihak asing. Untuk mengatasi hambatan dalam pembentukan layout, desain dan foto harus mengikuti perkembangan sehingga PT Semen Gresik (Persero) Tbk. memanggil fotografer dan profesional desain untuk mengatasi pembuatan layout yang masih belum bisa dilakukan sendiri oleh pegawai PT Semen Gresik (persero) Tbk. Upaya yang dilakukan PT Semen Gresik (Persero) Tbk. untuk mengatasi susahnyanya mengungkapkan Bad Corporate Governance adalah dengan cara memberikan peringatan dan teguran kepada pihak-pihak terkait bahwa hal-hal yang kurang terpuji akan di masukkan ke dalam Laporan Tahunan, namun sebelumnya dalam menyebutkan Bad Corporate Governance, PT Semen Gresik (persero) Tbk akan mengadakan rapat terlebih dahulu dengan direksi dan komisaris untuk mempertimbangkan hal-hal tersebut apakah layak dilaporkan dalam Laporan Tahunan. Selain itu, untuk mengatasi hambatan yang berupa perubahan yang sering dilakukan direksi saat finishing Laporan Tahunan adalah dengan bekerja sama dengan sekretaris perusahaan yang mempunyai kewenangan untuk mengatur jadwal direksi. Hal ini dilakukan agar tim Laporan Tahunan bisa sering bertemu dengan direksi agar meminimalisir kekurangan yang dilakukan oleh Tim Laporan Tahunan PT Semen Gresik (Persero) Tbk.

Berdasarkan Hambatan eksternal, Upaya yang dilakukan untuk mengatasi adanya keharusan memberikan *Sustainability Report* adalah dengan PT Semen Gresik (Persero) Tbk. meminta bantuan kepada konsultan yang memahami untuk membantu dalam proses pembuatan *Sustainability Report* tersebut. Hal ini dipilih oleh PT Semen Gresik karena mengingat waktu yang terbatas dan harus menyampaikannya bersamaan dengan Laporan Tahunan. Sedangkan, Upaya

untuk mengatasi banyaknya standart dan persyaratan dalam pembuatan Laporan Tahunan yang dikeluarkan oleh lembaga-lembaga atau instansi-instansi adalah dengan mengambil jalur tengah yaitu dengan memilih lembaga yang di bawah naungan Pemerintah, yaitu Bapepam-LK. PT Semen Gresik (Persero), Tbk memilih Bapepam-LK dikarenakan melihat perusahaan tersebut merupakan BUMN yang mengikuti standart yang dikeluarkan oleh pemerintah.

E. KESIMPULAN

Menurut ketentuan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan No: KEP-134/BL/2006 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten Atau Perusahaan Publik terdapat beberapa hal yang tidak disampaikan PT Semen Gresik (persero) Tbk. dalam Laporan tahunannya, yaitu;

- a. Terdapat perbedaan hasil pendapatan yang disampaikan oleh Dewan Komisaris dengan bagian Produksi, penjualan dan prospek usaha
- b. Tidak menyebutkan kepemilikan saham dari keluarga direksi maupun komisaris
- c. Tidak menyebutkan jenis tindakan korporasi yang menyebabkan perubahan jadwal saham dalam kronologis pencatatan saham.
- d. Tidak menyebutkan mengenai *assesment* terhadap anggota dewan komisaris dan/atau direksi
- e. Tidak menguraikan hasil evaluasi dari manajemen risiko perusahaan hanya menyebutkan sistem yang digunakan saja.
- f. Tidak menguraikan tentang pengendalian intern
- g. Tidak melaporkan mengenai CSR yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen
- h. Kurang menjelaskan tentang penegakan kode etik bagi yang melanggar
- i. Tidak menyebutkan bagaimana bentuk penanganan yang akan dilakukan dalam sistem *whistleblower*
- j. Tidak menguraikan mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara nilai wajar dan model biaya untuk menilai aset tetap PT Semen Gresik (persero)

Tbk, juga tidak mengungkapkan metode yang digunakan dalam estimasi nilai wajar aset tetap atau pengungkapan nilai wajar aset tetap.

Hambatan Internal	Upaya Penyelesaian Hambatan Internal
<p>a. Kurangnya keahlian dan Keterampilan Personil</p> <p>b. Kesulitan secara psikologis yang dialami para karyawan dalam mengungkapkan Bad Corporate Governance</p> <p>c. Revisi yang diberikan Direksi atas Penyusunan Laporan Tahunan oleh Tim Pembuat Laporan Tahunan seringkali tidak konsisten sehingga memakan waktu dalam perbaikannya.</p>	<p>1) Membuat SK tentang tim Laporan Tahunan yang didalam SK tersebut disertai tugas masing-masing personil.</p> <p>2) Memberikan peringatan dan teguran kepada pihak-pihak terkait bahwa hal-hal yang kurang terpuji akan di masukkan ke dalam Laporan Tahunan dan akan mengadakan rapat terlebih dahulu dengan direksi beserta komisaris untuk mempertimbangkan hal-hal tersebut apakah layak dilaporkan dalam Laporan Tahunan</p> <p>3) Untuk mengatasi hambatan yang berupa perubahan yang sering dilakukan direksi saat finishing Laporan Tahunan adalah dengan bekerja sama dengan sekretaris perusahaan yang mempunyai kewenangan untuk mengatur jadwal direksi. Hal ini dilakukan agar tim Laporan Tahunan bisa sering bertemu dengan direksi agar meminimalisir kekurangan yang dilakukan oleh Tim Laporan Tahunan PT Semen Gresik (Persero) Tbk.</p>
Hambatan Eksternal	Upaya Penyelesaian Hambatan Eksternal
<p>1. Laporan Tahunan harus dibuat menjadi satu bersamaan dengan <i>Sustainability Report</i> atau Laporan Berkelanjutan jadi tidak bisa hanya memberi Laporan Tahunan saja</p> <p>2. Adanya berbagai Standart dan Persyaratan dalam pembuatan Laporan Tahunan yang berbeda dari masing-masing lembaga atau instansi</p>	<p>1. meminta bantuan kepada konsultan yang memahami untuk membantu dalam proses pembuatan <i>Sustainability Report</i> tersebut</p> <p>2. dengan memilih lembaga yang di bawah naungan Pemerintah, yaitu Bapepam. PT Semen Gresik (Persero), Tbk memilih Bapepam dikarenakan melihat perusahaan tersebut merupakan BUMN yang mengikuti standart yang dikeluarkan oleh pemerintah</p>

DAFTAR PUSTAKA

- Daniri,Mas Achmad, 2005, *Good Corporate Governance:Konsep dan penerapannya dalam Konteks Indonesia*, PT Ray Indonesia:Jakarta
- Komite Nasional Kebijakan *Governance*, 2006, Pedoman umum Corporate Governance Indonesia
- Lestariningsih, *Peranan Penerapan Good Corporate Governance Dalam Pengembangan Perusahaan Publik*, spirit publik : jakarta, 2008
- Ronny Hanijito Soemitro, 1983, *Metodologi Penelitian Hukum*, Ghalia Indonesia, Jakarta
- Daniri,Mas Achmad, 2005, *Good Corporate Governance:Konsep dan penerapannya dalam Konteks Indonesia*, PT Ray Indonesia:Jakarta
- Laporan Tahunan 2011 PT Semen Gresik (Persero) Tbk.
- Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan No: KEP-134/BL/2006 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten Atau Perusahaan Publik